

PENGEMBANGAN TEKS GEOGRAFI MODEL BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) UNTUK SMP/MTS KELAS VII

Susmala Dewi

STKIP Hamzanwadi Selong, e-mail:dewisusmala@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa teks geografi model Buku Sekolah Elektronik (BSE) untuk mendeskripsikan keragaman bentuk permukaan bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan pada kelas VII SMP/MTs agar sesuai standar isi dan kaidah keilmuan geografi. Data dikumpulkan dari angket hasil uji coba dengan responden 42 orang yang terdiri dari siswa dan guru. Data yang diperoleh dari angket dianalisis dengan statistic deskriptip dalam bentuk skor kriterium. Hasil uji coba kepada siswa menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan sudah baik berdasarkan aspek bahasa, isi/materi, dan penyajian. Dengan demikian teks geografi model buku sekolah elektronik yang dikembangkan telah sesuai dengan hakikat geografi, memenuhi kriteria kebenaran bahasa, dan tersaji dengan sajian yang relevan serta layak untuk diproduksi dan digunakan untuk siswa dan guru pada proses pembelajaran.

Kata kunci: Pengembangan, Teks Geografi, Model Buku Sekolah Elektronik (BSE).

PENDAHULUAN

Buku teks memiliki peranan penting bagi guru maupun siswa dalam pembelajaran. Bagi guru, buku teks merupakan sumber informasi yang dapat dijadikan pedoman mengajar. Bagi siswa, buku teks menjadi sumber belajar utama yang dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga tujuan belajar bisa tercapai. Namun demikian, kenyataan di lapangan buku teks yang dipergunakan di sekolah maupun yang beredar di pasaran yang dijadikan sebagai pedoman wajib bagi siswa dan guru sebagian besar mempunyai beberapa permasalahan yang kurang mendapat perhatian dari guru maupun pihak yang terkait.

Permasalahan yang mendasar yang berhubungan dengan buku teks geografi khususnya, yakni kebenaran kebahasaan, kebenaran isi/materi/konsep, dan kemenarikan penyajian. Salah satu jenis buku teks yang telah dinilai bermasalah adalah buku teks geografi untuk SMP/MTs kelas VII karangan Nurhadi, Saleh, Badri, dan Susanti. Buku teks geografi ini ditulis kurang memperhatikan hakikat geografi, kebahasaan, dan aspek penyajian. Tentu saja permasalahan tersebut harus segera ditemukan solusinya supaya isi buku teks geografi memiliki kualitas yang lebih baik. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan melakukan pengembangan teks geografi model buku sekolah elektronik (BSE) yang ditulis dengan pendekatan geografi dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik.

METODE PENELITIAN

Model yang digunakan dalam pengembangan teks geografi model BSE ini adalah Dick & Carey. Prosedur pengembangan teks geografi model BSE ini, dilakukan dengan memodifikasi model Dick & Carey melalui 5 tahap, yaitu: (1) Tahap pertama identifikasi standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator mengacu pada BSNP, (2) analisis materi, (3) pengembangan dan penulisan teks mata pelajaran geografi model BSE memuat komponen pembelajaran, (4) validasi buku, (5) revisi produk

Kegiatan uji coba produk pengembangan buku teks ini dilakukan dengan dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan lapangan. Subjek uji coba, yaitu siswa kelas VII SMPN 1 Suela yang berjumlah 28 orang. Jenis data dalam penelitian pengembangan ini dibagi menjadi dua, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut diperoleh dari uji coba lapangan melalui angket tanggapan dari siswa dan guru.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket untuk memperoleh data yang digunakan untuk keperluan revisi teks geografi model BSE. Teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data yang dihimpun dari hasil uji coba pengembangan produk teks geografi model BSE, yaitu dengan

menggunakan analisis statistik deskriptif. Data yang diperoleh dari angket dianalisis dalam bentuk skor kriterium menggunakan skala likert. Penggunaan skala likert untuk menyajikan data frekuensi respon penerimaan siswa terhadap produk teks geografi model BSE untuk SMP kelas VII setelah dikembangkan. Untuk mempertegas hasil skala perhitungan juga dilakukan dengan cara persentasi (%).

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari angket, maka dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Jawaban} = \frac{\text{jumlah keseluruhan skor jawaban angket}}{n \times \text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

n = jumlah seluruh item angket

Skor dari tiap-tiap item sesuai dengan gradasi pilihan jawaban oleh responden dalam instrumen yang disebarkan. Instrumen penelitian menggunakan skala likert yang dibuat dalam bentuk ceklist/pilihan ganda. Skala penskoran tersebut memiliki gradasi dari sangat baik sampai sangat kurang (Sugiyono, 2008).

Kriteria	
1. sangat kurang	1. tidak operasional
2. kurang	2. kurang operasional
3. cukup	3. cukup operasional
4. baik	4. operasional
5. sangat baik	5. sangat operasional

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketetapan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengambilan Keputusan Revisi Buku Teks

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
86-100%	Sangat efisien	Tidak perlu revisi
71-85%	Efisien	Tidak perlu revisi
56-70%	Cukup efisien	Revisi
41-55%	Kurang efisien	Revisi
0-40%	Sangat kurang efisien	revisi

Sumber: BSNP (Depdiknas, 2006)

HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN

Deskripsi Data

1. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan di SMPN 1 dengan jumlah responden 9 orang. Responden ini diambil dari kelas yang berbeda, yaitu masing-masing 3 orang dari kelas VII A, B dan C. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil diperoleh hasil angket sebanyak 598 dari skor maksimal sebanyak 675 perolehan skor angket tersebut menunjukkan bahwa siswa menyetujui produk teks geografi tersebut. Jumlah skor angket 598 berada pada interval antara *efektif* dengan *sangat efektif*, oleh karena demikian, maka produk teks geografi yang dikembangkan telah mendapat respon positif dari siswa baik dari aspek isi, desain tampilan, dan kemenarikan bahasanya.

2. Hasil Uji Coba Lapangan

Proses uji coba dilakukan setelah pengembang melakukan revisi produk teks geografi berdasarkan saran/tanggapan dari ahli isi/materi pelajaran, ahli desain pembelajaran, dan revisi hasil uji coba kelompok kecil. Uji coba lapangan hasil pengembangan dilakukan di SMPN 1 Suela yang beralamatkan di Jalan Pariwisata Lemor No.1 Kecamatan Suela.

Kelas yang digunakan uji coba adalah VII D memiliki siswa sejumlah 30 orang. Namun yang hadir pada saat uji coba 28 orang dan 2 orang sakit sehingga tidak bisa mengikuti uji coba. Dasar pemilihan kelas ini adalah saran dari guru bidang studi geografi, yaitu Baehaki, S. Pd dan Seni Sartika, S.Pd. Dasar pemilihan kelas ini adalah kelas yang dipilih bukan kelas unggulan atau kelas yang dikhususkan.

Pada tahap uji coba lapangan, data yang diperoleh berasal dari tanggapan siswa dan tanggapan guru mata pelajaran geografi. Untuk memperoleh tanggapan dan persepsi dari siswa dan guru digunakan instrumen berupa angket tanggapan siswa dengan jumlah pertanyaan yang berbeda, yaitu sebanyak 15

butir untuk siswa dan 16 butir untuk guru. Skor tertinggi dari instrumen adalah lima (5), sedangkan skor terendah adalah satu (1). Berikut ini dipaparkan data hasil uji coba lapangan.

Jumlah responden pada saat uji coba lapangan terdiri dari 28 siswa. Dengan demikian jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) $5 \times 15 \times 28 = 2100$. Untuk ini skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah butir soal = 15 dan jumlah responden 28, sedangkan jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor terendah) $1 \times 15 \times 28 = 420$. Untuk ini skor terendah tiap butir 1, jumlah butir soal = 15 dan jumlah responden 28. Jumlah skor jawaban dari angket yang diberikan pada siswa = 1806.

Perolehan skor tertinggi tersebut menunjukkan bahwa siswa menyetujui produk teks geografi tersebut. Berdasarkan data tersebut, maka penilaian siswa terhadap penggunaan teks keragaman bentuk permukaan bumi adalah $(1806:2100 \times 100\%) = 86\%$ dari yang diharapkan 100%. Tingkat pencapaian 86% berada pada kualifikasi sangat efektif dan tidak perlu di revisi. Dengan demikian, maka produk teks keragaman bentuk permukaan bumi yang dikembangkan telah mendapat respon positif dari siswa baik aspek isi, desain tampilan, dan kemenarikan bahasanya.

3. Deskripsi Data Hasil Tanggapan Guru

Guru yang dijadikan subjek uji coba adalah 5 orang yang mengajar di SMPN 1 Suela. Kelima guru tersebut diberikan teks geografi hasil pengembangan untuk dimintai tanggapannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket guru mata pelajaran diperoleh skor sebanyak 364 dari skor maksimal, yaitu 400. Berdasarkan interval penerimaan, skor 364 berada pada interval sangat efektif (sangat baik). Dengan demikian guru mata pelajaran menerima keberadaan buku teks tersebut. Lihat analisis hasil tanggapan guru mata pelajaran pada halaman 48-49.

Analisis Data Penelitian

Hasil analisis uji coba, meliputi analisis skor angket berdasarkan tanggapan siswa dan analisis skor angket berdasarkan tanggapan guru mata pelajaran.

1. Hasil Analisis Uji Coba Kelompok Kecil

Berikut disajikan hasil analisis uji coba kelompok kecil dengan jumlah responden 9 orang, jumlah item pertanyaan 15 dengan 5 kriteria pilihan.

Tabel 2. Data Rekapitulasi Skor Angket Tanggapan Siswa Berdasarkan Kategori Jawaban.

Kategori Tanggapan	Item pertanyaan Angket Tanggapan siswa															Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
SE*	6	4	5	7	2	4	5	4	3	5	6	3	4	6	7	71
E**	2	4	4	2	3	4	3	5	4	4	3	4	5	3	2	52
CE***	1	1	0	0	3	1	1	0	2	0	0	2	0	0	0	11
TE****	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
STE*****	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah																135

Keterangan:

*Sangat Eefektif

**Efektif

***Cukup Efektif

****Tidak Efektif

*****Sangat Tidak Eektif

Berikut ditampilkan tabel analisis uji coba kelompok kecil berdasarkan item jawaban dari masing-masing responden.

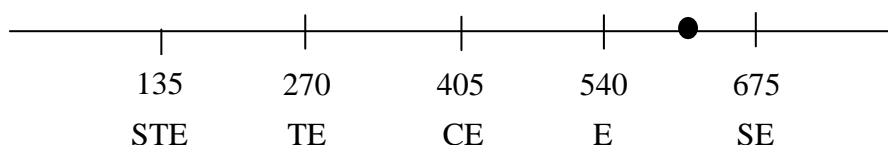
Tabel 3. Analisis Skor Jawaban Item Pertanyaan Berdasarkan Hasil Angket Tanggapan Siswa

Kategori jawaban	Jumlah jawaban dikalikan dengan skor	Jumlah
Sangat Efektif	71x5	355
Efektif	52x4	208
Cukup efektif	11x3	33

Tidak Efektif	1x2	2
Sangat Tidak Efektif	0x1	0
Jumlah total		598

Skor ideal (kriterium) untuk seluruh item pertanyaan angket = $15 \times 5 \times 9 = 675$ (seandainya semua responden menjawab menjawab sangat efektif (SE). Sedangkan skor terendah untuk seluruh item pertanyaan angket $15 \times 1 \times 9 = 135$ (seandainya semua responden menjawab sangat tidak efektif (STE). Jumlah skor yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil = 598. Jadi data itu dapat dinyatakan bahwa tingkat persetujuan responden terhadap produk teks geografi SMP/MTs Kelas VII = $(598:675 \times 100) = 88,6\%$ dari yang diharapkan (100%) atau dengan kata lain setuju dengan teks geografi yang dikembangkan.

Secara kriterium dapat digambarkan seperti berikut:



Berdasarkan data yang diperoleh dari 9 responden, maka rata-rata terletak pada daerah mendekati *sangat efektif* yang berarti rata-rata respon terhadap produk tersebut adalah setuju (tidak perlu direvisi).

2. Analisis Skor Angket Berdasarkan Tanggapan Siswa

Berdasarkan hasil uji coba lapangan di SMPN 1 Suela dengan jumlah responden 28 orang, jumlah item pertanyaan 15 dengan 5 kriteria pilihan jawaban.

Tabel 4. Data Rekapitulasi Skor Angket Tanggapan Uji Coba Lapangan Berdasarkan Kategori Jawaban

Kategori Tanggapan	Item pertanyaan Angket Tanggapan siswa															Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
SE*	15	12	10	19	14	21	14	19	10	16	12	10	8	17	16	213
E**	9	10	18	8	13	7	12	8	13	7	10	14	18	11	12	158

CE***	4	6	0	1	1	0	2	1	3	5	6	4	2	0	0	35
TE****	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
STE*****	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah																408

Keterangan:

*Sangat Eefektif

**Efektif

***Cukup Efektif

****Tidak Efektif

*****Sangat Tidak Eektif

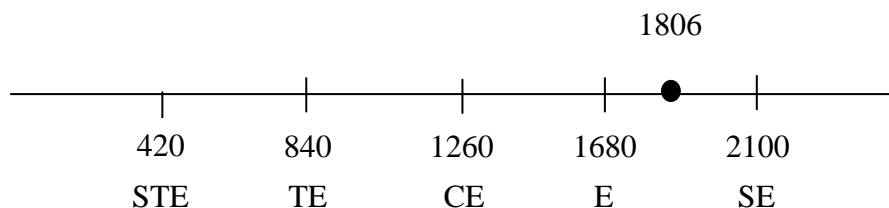
Pada tabel 5 disajikan analisis uji coba lapangan berdasarkan item jawaban masing-masing responden.

Tabel 5. Analisis Skor Jawaban Item Pertanyaan Berdasarkan Hasil Angket Uji Coba Lapangan Di SMPN 1 Suela

Kategori jawaban	Jumlah jawaban dikalikan dengan skor	Jumlah
Sangat Efektif	213x5	1065
Efektif	158x4	632
Cukup efektif	35x3	105
Tidak Efekift	2x2	4
Sangat Tidak Efektif	0x1	0
	Jumlah	1806

Skor ideal (kriterium) untuk seluruh item pertanyaan angket = 2100 (5x15x28 (jika semua responden menjawab sangat efektif)) dan 420 (1x15x28 (jika semua responden menjawab sangat tidak efektif)). Jumlah skor yang diperoleh dan uji coba lapangan = 1806. Jadi berdasarkan data itu dapat dinyatakan bahwa tingkat persetujuan responden terhadap produk teks geografi SMP/MTs yang dikembangkan = $(1806:2100) \times 100\% = 86\%$ dari yang diharapkan (100%).

Secara kriterium dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan data yang diperoleh dari 28 responden diperoleh hasil tingkat penerimaan buku teks hasil pengembangan berada di antara interval *efektif* (E) dan *sangat efektif* (SE), tetapi lebih mendekati interval efektif yang berarti rata-rata tingkat penerimaan responden terhadap produk teks hasil pengembangan tersebut adalah tidak perlu direvisi.

3. Analisis Skor Angket Berdasarkan Tanggapan Guru Mata Pelajaran.

Jumlah item pertanyaan untuk guru mata pelajaran tentang tanggapan teks keragaman bentuk permukaan bumi adalah 16 pertanyaan. Jumlah responden (guru mata pelajaran) adalah 5 orang dengan demikian skor ideal (kriterium) sebesar 400 (16x5x5) dan terendah (kriterium) adalah 80 (16x1x5). Berikut ditampilkan tabel analisis tanggapan guru mata pelajaran geografi terhadap teks geografi hasil pengembangan.

Tabel 6. Data Rekapitulasi Skor Angket Tanggapan Guru Mata Pelajaran Berdasarkan Kategori Jawaban.

Kategori	Item Pertanyaan Berdasarkan Tanggapan Guru																Jlh	
	Tanggapan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16
SE*		2	4	3	2	1	5	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	46
E**		2	1	2	3	3	0	2	2	2	2	2	4	2	3	1	1	32
CE***		1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
TE****		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
STE*****		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah total																		80

Keterangan:

*Sangat Eefektif

**Efektif

***Cukup Efektif

****Tidak Efektif

*****Sangat Tidak Eektif

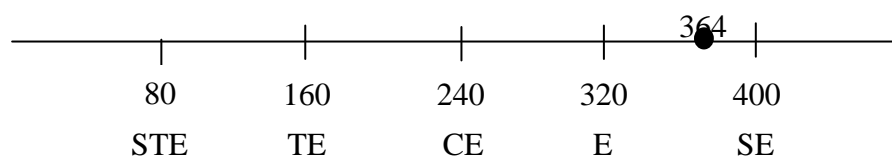
Berikut ditampilkan tabel analisis uji coba lapangan berdasarkan masing-masing item jawaban masing-masing.

Tabel 7. Analisis Skor Jawaban Item Pertanyaan Berdasarkan Hasil Angket dari Guru Mata Pelajaran

Kategori jawaban	Jumlah jawaban dikalikan dengan skor	Jumlah
Sangat Efektif	46x5	230
Efektif	32x4	128
Cukup efektif	2x3	6
Tidak Efekift	0x0	0
Sangat Tidak Efektif	0x0	0
	Jumlah	364

Jumlah skor jawaban yang diperoleh dari hasil angket tanggapan guru mata pelajaran sebesar 364, maka tingkat persetujuan terhadap penggunaan teks geografi oleh guru mata pelajaran adalah $(364:400 \times 100\%) = 91\%$ dari yang diharapkan 100%.

Secara kriterium dapat digambarkan seperti berikut:



Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran adalah 364 atau 91% terletak pada interval *efektif* dan *sangat efektif*. Tetapi hasil lebih mendekati sangat efektif, jika dikonversi dengan tabel skala kelayakan produk pada bab 3 berada pada kategori efektif/baik, maka produk teks geografi tidak perlu direvisi.

Jadi respon dari guru mata pelajaran terhadap produk buku teks yang ada pada prinsipnya dapat menerima atau setuju dengan isi dan tampilan teks geografi yang dikembangkan tersebut.

Jika dianalisis semua responden yang memberikan komentar dan tanggapan ke dalam suatu tabel, maka dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Responden Setelah Dilakukan Analisis Per Item Tanggapan.

No	Kategori Responden	%	Kategori Tanggapan					Kes.
			SE*	E**	CE***	TE****	STE*****	
1.	UC KK ¹	88,6	√	-	-	-	-	Tidak revisi
2.	UCL ²	86	√	-	-	-	-	Tidak revisi
3.	GMP ³	91	√	-	-	-	-	Tidak revisi

Keterangan:

*Sangat Eefektif

**Efektif

***Cukup Efektif

****Tidak Efektif

*****Sangat Tidak Eektif

¹ Uji coba kelompok kecil

² Uji Coba Lapangan

³ Guru Mata Pelajaran

Tabel 8 menunjukkan persentase respon siswa dan guru selama uji coba. Respon uji coba kelompok kecil mencapai 88,6 %, uji coba lapangan 86%, dan tanggapan guru mata pelajaran geografi 91%. Dari semua responden yang memberikan tanggapan dapat disimpulkan bahwa teks geografi yang dikembangkan sudah sangat efektif atau baik dan tidak perlu direvisi.

Revisi Produk

Berdasarkan rekapitulasi validasi oleh ahli isi/materi keragaman bentuk permukaan bumi dan ahli desain pembelajaran geografi terdapat beberapa bagian dari produk yang perlu direvisi. Validasi ahli isi/materi keragaman bentuk permukaan bumi memberikan saran dan masukan bagian produk yang direvisi terdiri dari: (1) pembenahan kata operasional di dalam indikator pembelajaran, (2) penyesuaian uraian materi teks geografi dengan standar kompetensi dan

kompetensi dasar jenjang SMP/MTs, (3) sajian atau uraian pendekatan keruangan (*spatial approach*) lebih ditampakkan dalam produk, (4) koreksi terhadap kata kunci dan konsep tenaga eksogen pada bagan materi, (5) pembenahan konsep dan istilah dalam produk teks geografi seperti uraian penggolongan jenis gerak epirogenesa positif dan negative, tektonisme agar sesuai kaidah keilmuan geologi, dan (6) koreksi terhadap tanda baca, kalimat, dan paragraf agar sesuai kaidah bahasa Indonesia. Hasil dari validasi ahli isi/materi atmosfer ini selanjutnya digunakan untuk merevisi produk agar dinyatakan **baik** dan **layak** untuk diujicobakan atau digunakan.

Validasi dari ahli desain pembelajaran geografi terdapat beberapa bagian dari produk yang perlu direvisi di antaranya: (1) koreksi pada ukuran huruf judul buku agar lebih dominan dan proporsional dibandingkan dengan nama pengarang, (2) penambahan identitas judul pada cover agar lebih jelas, (3) koreksi pada gambar/ilustrasi uraian materi agar sesuai dan menarik untuk dipahami siswa dan menambah peta atau gambar untuk menguatkan uraian materi, (4) penggunaan kombinasi warna pada teks sebaiknya menggunakan warna yang kontras agar lebih menarik dan menyesuaikan dengan usia siswa, (5) penjelasan gambar harus konsisten, (7) pemosisian gambar harus disesuaikan dengan ukuran kertas agar terlihat proporsional, (8) koreksi terhadap penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar harus disesuaikan agar tidak mengganggu pemahaman, (9) penyajian penggunaan pendekatan keruangan lebih ditampakkan dalam produk. Hasil masukan dan saran dari validator ahli desain pembelajaran geografi ini selanjutnya digunakan secara bersama-sama dengan hasil validasi isi/materi untuk merevisi produk. Hasil revisi pada tahapan validasi ini digunakan pada tahapan ujicoba produk.

Kajian Produk yang Telah Direvisi

1. Kajian Komponen Isi/Materi Produk Teks Geografi yang Telah Direvisi

Kelemahan produk teks geografi yang dikembangkan dari segi isi/materi di antaranya penyajian deskripsi materi keragaman bentuk permukaan bumi masih terkesan panjang, berbelit-belit dan kurang jelas, misalnya diidentifikasi

pada uraian tentang tektonik. Deskripsi tenaga tektonik terutama pada bagian gerak orogenesis belum bisa dijelaskan secara lebih detail. Revisi mengenai penyajian materi telah dilakukan agar materi mudah dipahami siswa.

Beberapa istilah dalam teks geografi perlu penjelasan di glosarium. Materi keragaman bentuk permukaan bumi merupakan kajian objek material geografi fisik yang di dalamnya terdapat banyak istilah yang perlu dipahami oleh siswa. Istilah yang perlu dipahami oleh siswa, misalnya tektonisme, endogen, eksogen, vulkanisme, seisme, orogenesis, epirogenesa, intrusi, ekstrusi, pelapukan, *mass wasting*, sedimentasi dan lain-lain. Istilah-istilah tersebut perlu penjelasan di glosarium agar lebih mudah untuk diingat dan dipahami oleh siswa. Revisi mengenai penyajian istilah di glosarium telah dilakukan agar mudah dipahami siswa.

Penjelasan pada indikator menyebutkan dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan perlu diuraikan dengan baik. Deskripsi tentang dampak tenaga endogen dan eksogen masih disajikan dengan uraian yang sangat singkat dan pembahasannya tidak dikhususkan. Uraian tentang pengaruh tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan belum menampilkan pendekatan keruangan. Sajian materi pada indikator pembelajaran ini seharusnya disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum SMP/MTs dan pendekatan keruangan yang menjadi ciri khas ilmu geografi.

Berikut ini dipaparkan rincian kelemahan isi/materi teks geografi yang dikembangkan pada masing-masing materi:

- a. Konsep tentang bentuk-bentuk permukaan bumi yang disajikan dalam uraian materi tidak detail, sehingga siswa dituntut untuk membaca dan memahami teks secara seksama. Contoh uraian bentuk permukaan bumi di laut sulit dipahami oleh siswa.
- b. Konsep tenaga endogen hanya disajikan dengan definisi tidak disertai ilustrasi gambar. Tidak adanya gambar yang disajikan membuat siswa agak

sulit memahami konsep tersebut. Contoh gerak epirogenesa tidak dapat disajikan dengan ilustrasi gambar, sehingga membuat siswa sulit untuk memahami konsep tersebut.

- c. Penjelasan penyebab terjadinya gempa hanya berkaitan dengan jenis gempa berdasarkan penyebabnya tidak dijelaskan jenis gempa secara terperinci. Hal ini dapat membuat siswa mengeneralisasi konsep gempa, di mana generalisasi tersebut kurang tepat.
- d. Materi proses terjadinya *mass wasting* hanya diuraikan secara umum sehingga siswa yang memiliki kemampuan pemahaman rendah akan kesulitan memahami materi tersebut.
- e. Kelemahan teks geografi hasil pengembangan pada materi penyusun kerak bumi adalah jenis-jenis batuan tidak disajikan dengan pendekatan keruangan. Sehingga sehingga siswa tidak bisa mengetahui jenis batuan tersebut bisa ditemukan di daerah mana saja. Pada uraian jenis batuan tidak disajikan secara lengkap hanya diberikan satu contoh saja dari masing-masing jenis. Sehingga guru perlu mencari contoh gambar batuan secara lengkap.

2. Kajian Komponen Penyajian Produk Teks Geografi yang Telah Direvisi

Penyajian teks geografi yang dikembangkan memiliki beberapa kelemahan di antaranya sebagai berikut.

a. Penyajian materi

Kelemahan dalam penyajian konsep-konsep terutama konsep *define* sebagian tidak bisa ditampilkan bersama gambar, misalnya pada konsep orogenesis dan epirogenesa hanya diberikan penjelasan singkat dan gambar peta tempat proses terjadinya. Sedangkan ilustrasi proses terjadinya tidak ditampilkan karena belum ditemukan gambar yang tepat untuk proses tersebut, sehingga guru harus membuat media untuk memperjelas uraian dari buku teks.

b. Penyajian gambar

Kelemahan teks geografi yang dikembangkan pada penyajian gambar antara lain dapat ditemukan pada uraian materi erosi gambar-gambar jenis erosi

diambil dari contoh luar negeri dan tidak disajikan gambar jenis erosi yang terjadi di Indonesia. Siswa memberikan saran untuk menampilkan gambar jenis erosi yang ada di wilayah sekitar agar lebih kontekstual. Penyajian gambar sangat terbatas hampir pada semua materi sehingga guru harus menambahkan gambar-gambar yang lebih bervariasi agar siswa lebih termotivasi untuk membaca dan memahami materi.

c. Penyajian evaluasi

Kelemahan dalam penyajian evaluasi adalah tes yang ada pada akhir sub bab lebih banyak dalam bentuk penugasan yang harus dikerjakan di rumah (PR) oleh siswa. Sehingga siswa sebagian melalaikan tugasnya. Selain itu soal-soal yang ada pada akhir bab dianggap terlalu mudah oleh siswa. Semestinya soal-soal tersebut harus diuji kevalidan terlebih dahulu.

3. Kajian Komponen Bahasa Teks Geografi yang Telah Direvisi

Kelemahan teks geografi yang dikembangkan antara lain: terdapat beberapa kata-kata yang sulit untuk dipahami siswa terutama beberapa istilah yang terdapat pada uraian materi tenaga endogen sehingga guru harus tetap menjelaskan secara rinci. Selain itu ditemukan juga beberapa kalimat yang tidak jelas subjek predikatnya, paragraf yang pokok fikirannya sulit dikenali, dan kesalahan pengetikan juga masih banyak ditemukan sehingga sulit dipahami oleh siswa. Revisi mengenai kelayakan bahasa telah dilakukan agar materi mudah dipahami siswa.

Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

- a. Bagi siswa, sebelum menggunakan teks geografi ini perlu memperhatikan bagan mater.
- b. Bagi siswa yang sulit memahami istilah pada materi keragaman bentuk permukaan bumi dapat melihat di glosarium.
- c. Pemahaman materi tiap indikator dapat dibaca pada setiap materi teks keragaman bentuk permukaan bumi sedangkan materi lainnya merupakan tambahan yang dapat dijelaskan oleh guru pada saat pembelajaran.

2. Saran Desiminasi
 - a. Mengadakan seminar dalam skala lokal maupun regional.
 - b. Diperkenalkan di forum MGMP geografi agar guru dapat memahami penulisan teks geografi berwujud buku sesuai kaidah keilmuan geografi.
 - c. Teks geografi sebaiknya dimuat dalam jurnal ilmiah atau *e-book*.
3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut
 - a. Pengembangan ini terbatas pada satu kompetensi dasar. Untuk menghasilkan buku teks yang utuh sebaiknya dikembangkan pada semua kompeten dasar.
 - b. Bagi pengembang buku teks atau bahan ajar lain, uji coba produk hendaknya dilakukan pada beberapa sekolah untuk mendapatkan data dan masukan untuk memperkaya produk agar berkualitas.
 - c. Hasil uji coba sebaiknya diekseperimenkan..
 - d. Untuk menghasilkan pengembangan secara lebih berkualitas dan komprehensif dibutuhkan waktu penelitian dan pengembangan yang relatif lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansary, Hasan and Esmat Babaii. (2002). Universal Characteristics of EFL/ ESL Textbooks: A Step Towards Systematic Textbook Evaluation. *The Internet TESL Journal*, 8 (2), hlm.2, (Online) (<http://iteslj.org/Articles/Ansary-Textbooks/>).
- Aim, Abdulkarim. (2007). Analisis Buku Teks dan Implikasinya dalam Memberdayakan Keterampilan Berfikir Siswa. *Forum Kependidikan*. 26 (2), hlm.71, (Online) (<http://www.goole.com/searchq=analisis%...>),
- Agus Sarifudin, Nurhayati, dan Mulyadi E.P. (2006). Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Berdasarkan Pendekatan Kontekstual. *Forum Kependidikan*. 26 (1), hlm.71,(Online) (<https://www.goole.com/search?q=Pengembangan%20Buku%20>)
- BSNP. (2010). *Bahan Sosialisasi Standar Penilaian Buku Teks Pelajaran TIK*. Jakarta: Depdiknas.
- Chamisijatin, Lise. (1996). *Penyusunan Buku Teks di Perguruan Tinggi*. Majalah Alternatif. 5(4). hlm.60-66.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Metode Penelitian Pengembangan*. Puslitjaknov.

- Kang, Shumin. (2004). *Intructional Design and Develoment: A Brief Historical Overview*. Educational Technology, 44 (6): 39-45. (Online), (<https://www.google.com/search?q=Kang%2C%20Shumin.%202004>)
- Kemp, J. E. (1985). *The Instructional Design Process*. New York: Haper and Row.
- Nurhadi, Saleh, Diding, dan Susanti. (2009). *Jelajah Cakrawala Sosial (IPS Untuk Kelas VII SMP/MTs)*. Depertemen Pendidikan Nasional
- Permendiknas. (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran*. (<http://www.google.co.id/url?q=http://dbe.rti.org/publications/index.cfm%3Ffuseaction%3Dthrowpub%26id%3D154&sa=U&ei=xjvHTebYLMjSrQe4nsS3BA&ved=0CAsQ>).
- Pusat Perbukuan. (2006). *Standar Mutu Buku Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto, Edy. (1999). *Strategi Belajar Mengajar IPS-Geografi (Fakta, Konsep, Generalisasi, dan Problem Solving)*. Malang: FPIPS IKIP Malang.
- Purwanto, Edy. (2001). Mengkaji Buku Pelajaran IPS Geografi Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 34 (1): 24-25
- Sumaatmadja, Nursid. (1988). *Studi Geografi (Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan)*. Bandung: PT Alumni Bandung.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)*. Alfabeta Bandung.